

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas mengenai pengaruh *tax avoidance* terhadap *cost of debt* dengan *managerial ownership* sebagai variabel moderasi (studi pada perusahaan manufaktur yang menjadi fokus pemerintah di era industri 4.0 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019), maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Tax avoidance* tidak berpengaruh positif terhadap *cost of debt*. Hal ini menunjukkan bahwa *tax avoidance* dengan proksi *cash effective tax rate* tidak mempengaruhi *cost of debt* suatu perusahaan. Hal ini disebabkan, karena di Indonesia terdapat peraturan dalam PMK 169/PMK.010/2015 yang mengatur biaya hutang dapat menjadi pengurang perhitungan pajak penghasilan yaitu diakui sebagai beban dengan besarnya perbandingan antara hutang dan modal empat banding satu (4:1).
2. *Managerial ownership* tidak dapat memperlemah pengaruh *tax avoidance* terhadap *cost of debt*. Hal ini disebabkan walaupun terdapat *managerial ownership* di dalam suatu perusahaan, manajemen tidak mempunyai kendali dalam menentukan kebijakan hutang karena banyak dikendalikan oleh mayoritas pemegang saham. Maka dari itu, kreditur menganggap perusahaan masih berisiko dan pihak manajemen kemungkinan dapat bertindak kurang hati-hati dalam menentukan kebijakan hutang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas mengenai pengaruh *tax avoidance* terhadap *cost of debt* dengan *managerial ownership* sebagai variabel moderasi (studi pada perusahaan manufaktur yang menjadi fokus pemerintah di era industri 4.0 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019), adapun beberapa saran yang diajukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Diharapkan pihak manajemen dapat meningkatkan kinerja perusahaannya dengan baik salah satu caranya melakukan planning budgeting yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan sehingga hutang yang akan dipinjam pun tidak melebihi yang seharusnya dan sesuai dengan anggaran yang dibutuhkan yang mengakibatkan *cost of debt* yang diterima pun kecil, karena jika pihak manajemen melakukan kinerja perusahaan dengan baik, maka kreditur akan menilai bahwa perusahaan tersebut baik.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya yang meneliti berkaitan dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *cost of debt*. Penelitian ini hanya berfokus kepada perusahaan manufaktur dengan periode pengamatan empat tahun, maka dari itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel penelitian beberapa perusahaan selain sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menambahkan periode pengamatan sehingga dapat mencakup lebih luas hasil dalam menjelaskan *cost of debt*. Penelitian ini memiliki keterbatasan terlihat dari hasil koefisien determinasi relative rendah, karena masih terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi *cost of debt* tetapi tidak diteliti dalam penelitian ini. Maka dari itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel independen yang lain yang dapat menjelaskan *cost of debt* selain *tax avoidance*. Penelitian ini juga hanya menggunakan proksi CETR sebagai indikator *tax avoidance*, padahal masih ada indikator lain yang dapat digunakan sebagai indikator *tax avoidance*. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan indikator lain untuk menjelaskan *tax avoidance* seperti *Effective Tax Rate (ETR)*, *Book Tax Difference*, atau *discretionary accrual*.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian dalam penelitian pengaruh *tax avoidance* terhadap *cost of debt* dengan *managerial ownership* sebagai variabel moderasi (studi pada perusahaan manufaktur yang menjadi fokus pemerintah di era industri 4.0 yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019), adapun beberapa keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur sebagai sampel sehingga tidak dapat menggeneralisir untuk perusahaan lainnya.
2. Pengukuran *tax avoidance* hanya menggunakan proksi *cash effective tax rate* sehingga tidak terlalu mencerminkan *tax avoidance* secara jelas.